

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Lembaga keuangan di Indonesia umumnya bersifat konvensional, tetapi saat ini sudah banyak bermunculan lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah. Lembaga keuangan syariah memiliki beberapa produk yang berbeda dengan produk- produk pada lembaga keuangan non syariah atau konvensional, dan salah satunya lembaga keuangan syariah adalah BMT. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu badan usaha atau lembaga keuangan non bank yang prinsip operasionalnya berdasarkan syariat Islam, dimana badan usaha ini menawarkan berbagai jenis produk jasa dan produk simpanan. BMT juga merupakan lembaga pendukung usaha usaha produktif dan perekonomian masyarakat.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Baitul Maal wat Tamwil terdiri dari dua istilah yaitu Baitul Maal dan Baitut Tamwil. Baitul Maal adalah lembaga keuangan umat Islam yang mengelola dana umat Islam yang bersifat sosial dan sumber dana Baitul Maal berasal dari zakat, infaq, sodaqoh, hibah dan lain-lain. Sedangkan Baitut Tamwil adalah lembaga keuangan yang mengelola dana umat yang sesuai dengan syariat Islam. Peranan umum Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

adalah melakukan pembinaan dari pendanaan pada usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat menengah ke bawah dengan berdasarkan pada sistem perekonomian syari'ah Islam.

BMT Walisongo merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang berada di Semarang. Kegiatan utama dari BMT adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan BMT adalah dengan pemberian pembiayaan kepada nasabah yang kekurangan modal. Sebagian besar dari masyarakat tentunya sangat membutuhkan keberadaan suatu lembaga keuangan syariah yang dapat membantu kegiatan perekonomian mereka, khususnya bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha kecil/ mikro.

Baitul maal wattamwil (BMT) sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syari'ah. Keberadaan baitul maal wattamwil (BMT) merupakan representasi dari kehidupan masyarakat dimana baitul maal wattamwil (BMT) mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat. Dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menawarkan produk-produk perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip syari'ah yang bertujuan mencari keuntungan tanpa meninggalkan jiwa sosial didalamnya. Strategi peningkatan yang digunakan baitul maal wattamwil (BMT) untuk mengembangkan produk-produknya yaitu dengan memasuki pasar-pasar dan sekolah serta lingkungan sekitar. Baitul maal wattamwil (BMT) harus terus membandingkan produk promosinya dengan pesaing dekatnya. Dengan cara ini ia dapat menentukan bidang dimana ia

memiliki keuntungan dan kelemahan kompetitif. Selain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan, Baitul Maal Wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infaq dan shodaqoh serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Dan BMT Walisongo memiliki beberapa jenis produk-produk simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Jenis produk-produk simpanan tersebut adalah sirela, sirela junior, sididik, sihara, siqurban. Dan simpanan sirela adalah simpanan yang sifatnya sukarela yang didasarkan dengan akad mudharabah yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai shahibul maal atau penyedia modal yaitu masyarakat yang menabung dan pihak lain sebagai Mudharib atau pengelola modal yaitu pihak dari BMT Walisongo atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Disetiap lembaga keuangan syariah pasti akan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing lembaga keuangan syariah karena jenis yang berbeda-beda. Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan

kegiatan-kegiatan pokok pada BMT, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan membahas lebih dalam mengenai produk simpanan sirela yang ada di BMT Walisongo sebagai objek penulisan tugas akhir dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PRODUK SIMPANAN SI RELA PADA BMT WALISONGO CABANG SENDANG INDAH”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan perumusan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah sistem pengendalian intern produk simpanan sirela pada BMT Walisongo Semarang ?
- b. Faktor apakah yang mempengaruhi nasabah memilih produk simpanan sirela pada BMT Walisongo Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern produk simpanan si rela di BMT Walisongo Semarang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih produk simpanan si rela di BMT Walisongo Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Melatih kemampuan diri untuk lebih mengerti dan memahami lagi mengenai sistem yang digunakan dalam perbankan syariah baik yang ada dalam praktiknya maupun teorinya, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

b. Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan yang serupa.

c. Bagi BMT

Penelitian ini dapat membantu memberikan informasi dan pengetahuan lebih kepada masyarakat luas mengenai sistem syariah yang seutuhnya terutama dalam menginvestasikan uangnya.